

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sejarah adalah catatan kehidupan manusia, perubahan yang konstan, ide-idenya dan kondisi material yang membantu atau menghambat perkembangannya (Sir Charles Firth). Indonesia adalah negara yang memiliki cerita sejarah di setiap penjuru daerah berbagai pulau di Indonesia, masing-masing memiliki cerita sejarah yang menjadi lahirnya sebuah kota atau nama daerah tersebut, peninggalan – peninggalan sejarah seperti dokumentasi, tokoh dalam sejarah, hingga artefak yang menjadi saksi bisu melahirkan cerita sejarah terlahirnya nama suatu daerah yang pada akhirnya menjadi sebuah arsip berkumpulnya bukti sejarah menjadi sebuah cerita sejarah yang melagenda hingga akhirnya bisa di ketahui oleh masyarakat dimasa sekarang.

Membahas sejarah tentu saja banyak sekali cerita yang beredar luas dan menjadi daya tarik tersendiri dari suatu nama daerah tersebut, bahkan sempat terjadi regenerasi pergantian nama atas nama wilayah salah satu faktornya adalah penjajahan, banyak sekali daerah yang berubah atau regenerasi setiap masa atau era kedudukan penjajah di Indonesia, salah satunya adalah Jakarta sebelum menjadi Ibu kota Negara Indonesia banyak sekali faktor yang mempengaruhi pergantian nama tersebut, sebut saja mulai dari Sundakelapa, Jayakarta, Batavia hingga berakhir menjadi nama yang dikenal sekarang yakni Jakarta atau disebut DKI Jakarta, namun tak kalah juga dari nama Ibu kota negara, di Jawa Tengah ada salah satu nama kota kecil namun memiliki *historis* cukup menarik dikarenakan daerah tersebut masuk wilayah keresidenan Surakarta dan tokoh sejarah berdirinya tersebut adalah salah satu kerabat keluarga kerajaan keraton Surakarta – Yogyakarta, nama daerah tersebut adalah Kabupaten Sragen.

Kabupaten Sragen adalah salah satu kota kecil di Provinsi Jawa Tengah yang termasuk wilayah Karesidenan Surakarta dan perbatasan langsung provinsi Jawa Timur, Sragen Memiliki cukup banyak wisata mulai dari Pemandangan Alam, Ilmu Pengetahuan, dan Religi. Salah satunya Makam Sukowati. Keberadaan Kabupaten Sragen pastinya tidak terlepas dari sosok tokoh dibalik berdirinya wilayah tersebut dan tokoh

tersebut bernama pangeran mangkubumi yang dikenal oleh warga wilayah sekitar adalah Pangeran Sukowati yang di kebumikan di tanah Sragen,



Gambar 1 1 Makam Sukowati di Kecamatan Tanon

(Sumber <https://solo.tribunnews.com/>)

Makam Sukowati adalah tempat bersejarah di kabupaten Sragen yang berada di desa Kecik, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen. Beliau adalah sosok tokoh sejarah lokal yaitu Makam R.Bagus Jambu atau Pangeran Adipati Mangkubumi Sukowati. Beliau adalah putera ke-9 dari Ki Ageng Pemanahan dan menantu dari Panembahan Ronggo Sukowati (Raja Islam Pertama di Pulau Madura sekarang Pamekasan)

Konon dari beberapa sumber masyarakat, nama “ Sukowati “ diadopsi dari sebuah nama seorang pangeran yang hidup semasa zaman Kerajaan Mataram, yakni Pangeran Sukowati. Selain itu, nama tersebut juga memiliki makna yang dalam. Kata suko berarti senang atau suka dan wati berarti keindahan.

Makam ini memiliki kontribusi penting untuk Kota Sragen. Peralnya, sejarah berdirinya Kabupaten Sragen merupakan napak tilas dari perjuangan adik dari Pangeran Pakubuwono II itu melawan penjajahan Belanda pada masa Kerajaan Mataram atau sekitar 1746. Berdasarkan data dari berbagai sumber, Pangeran sukowati atau Pangeran Mangkubumi, nama lain Pangeran Sukowati, sangat membenci Belanda. Dengan tekad yang menyala bangsawan muda tersebut Perang Mangkubumen (1746-1757). Dalam perjalananperangnya, ia bergerak melewati berbagai desa, antara lain desa Cemara, Tingkir, Wonosari hingga ke Desa Pandak, Kangnogko masuk telatah Sukowati. Singkat cerita, karena suatu hal Pangeran Sukowati tewas dan dimakamkan di lokasi itu. Untuk

mengenang Sejarah itu, seluruh jajaran Pemerintahan Kabupaten Sragen selalu mengunjungi makam setiap hari jadi Sragen, 27 Mei.

Berdasarkan latar belakang diatas, perlunya media informasi kreatif yang dapat membuat Masyarakat dapat dimudahkan dalam memahami sebuah cerita sejarah yang mengemas informasi data yang cukup kompleks agar tidak terjadi distraksi informasi berdasarkan pengalaman peziarah yang informasinya berdasarkan pengalaman pribadi bukan merujuk pada data yang valid sumbernya, Media yang maksud tersebut adalah sebuah buku yang bertujuan sebagai bentuk pengenalan dan kepedulian terhadap cerita Sejarah lokal agar dapat dikenal dengan mudah oleh masyarakat luas khususnya Kabupaten Sragen itu sendiri dan juga untuk memberikan informasi *historical* data sejarah melalui bentuk visual gambar dan makna untuk mengantar cerita dari buku visual tersebut. Penulis memiliki kemampuan untuk membuat Ilustrasi dua dimensi modern yang dikerjakan secara digital dimana bisa dinikmati kalangan remaja hingga dewasa.

Adapun juga detail dalam pembuatan perancangan buku visual ini antara lain yakni menggunakan perpaduan *Art Style* dua dimensi antara lain Jepang, Amerika dan Eropa, yang nantinya bisa melahirkan gaya ilustrasi modern khas dari Kabupaten Sragen.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menyusun data Sejarah kota dan berdirinya makam Pangeran Sukowati Sragen, di kemas secara kreatif dan informatif ?
2. Teknik yang digunakan untuk membuat ilustrasi/visualisasi perancangan buku visual makam sukowati sebagai sejarah kabupaten sragen ?

I.3 Fokus Penelitian/Batasan Masalah Perancangan

Batasan Perancangan dilakukan agar informasi dan ide kreatif visualisasi dapat tersampaikan secara terstruktur dan terarah untuk memudahkan proses

perancangan dalam perumusan pembabasan sesuai alur yang terarah, berikut batasan yang di maksud :

1. Perancangan Buku berfokus pada materi dan refrensi terkait terhadap pembuatan buku visual makam sukowati sebagai sejarah kabupaten Sragen.
2. Media yang digunakan dalam perancangan berupa buku fisik sebagai modul utama dalam pembuatan buku visual.
3. Pencarian data informasi berupa narasumber juru kunci makam, dan pendukung teori terkait perancangan buku.

I.4 Tujuan Perancangan

1. Mengangkat cerita sejarah lokal untuk memberikan informasi khususnya wisatawan yang berziarah ke makam tentang informasi yang valid dari sumber terpercaya.
2. Mengedukasi dan mengajak masyarakat kabupaten sragen untuk jauh lebih tau kedalam dalam sejarah berdirinya kota.

I.5 Manfaat Perancangan

Bagi STSRD VISI

Memberikan list refrensi untuk tema kebudayaan khususnya terhadap penekanan pencarian data di kota asal yang dirasa kecil ataupun kurang di *explore* potensi yang bisa dikembangkan

Bagi Bidang Keilmuan DKV

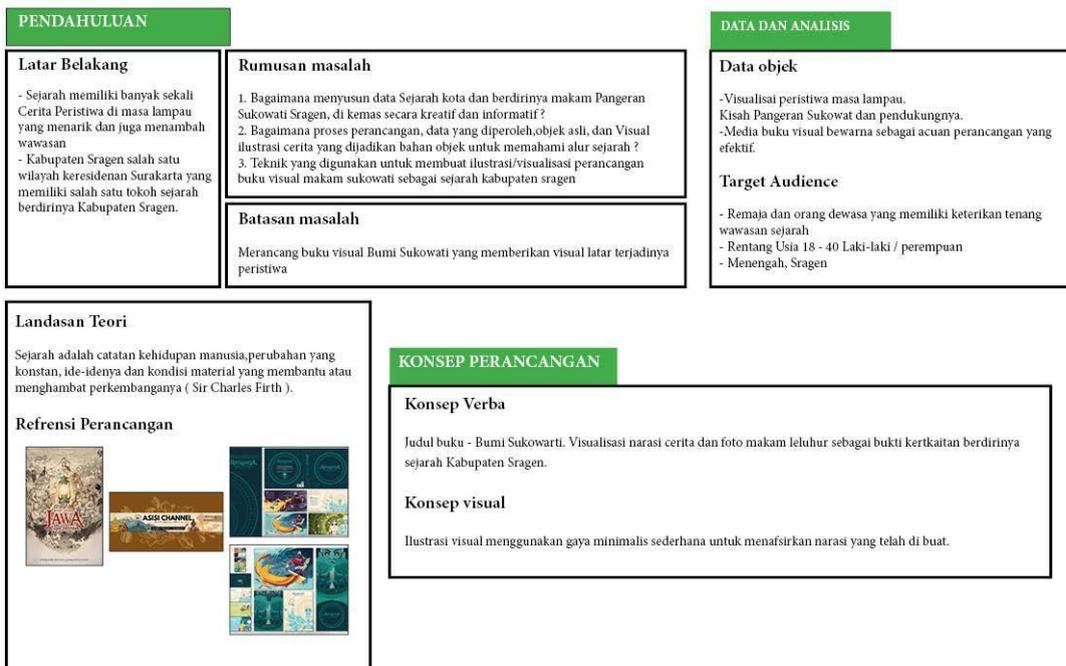
Memberikan infromasi pemahaman terhadap penelitian kebenaran dan informasi yang valid terhadap sejarah khususnya tokoh masyarakat daerah yang berpengaruh terhadap daerah itu sendiri serta pemahaman budaya lokal

Bagi Masyarakat

Memberikan informasi pemahaman terhadap Masyarakat Kabupaten Sragen tentang cerita rakyat yang disajikan dengan visual yang baik.

I.6 Skema Perancangan

PERANCANGAN BUKU VISUAL BUMI SUKOWATI SEBAGAI SEJARAH BERDIRINYA KABUPATEN SRAGEN



Gambar 1 2 Skema Perancangan